

# **“STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MEDAN AREA MELALUI MEDIA SOSIAL”**

**Intan Dilla Viona (Email- intandila13@gmail.com)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

## **ABSTRAK :**

Penelitian berjudul “Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Medan Area Melalui Media Sosial” bertujuan untuk mengetahui bagaimana promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Medan Area untuk memperkenalkan perpustakaan kepada para pemustaka melalui media sosial. Promosi perpustakaan melalui media sosial, saat ini paling sering digunakan karena adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mulai menggeser gaya hidup masyarakat. Kini masyarakat banyak melakukan aktifitasnya melalui media sosial. Jadi penggunaan media sosial merupakan media yang paling tepat untuk mencapai sasaran, terutama di kalangan kaula muda.

Promosi perpustakaan melalui media sosial berperan untuk memperkenalkan, perpustakaan termasuk pada layanan, fasilitas dan kegiatan yang ada di perpustakaan, serta mengajak pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan sekaligus terlibat dengan kegiatan perpustakaan, dan juga promosi perpustakaan dilakukan untuk mempengaruhi pemustaka.

**KATA KUNCI :**Promosi Perpustakaan, Media Sosial.

## **ABSTRACT:**

*The research entitled "Promotion Strategy of Medan University Library Through Social Media" aims to find out how the promotion is carried out by the Medan Library to introduce its library to users through social media. Promotion of libraries through social media, is currently most often used because of advances in information and communication technology that has begun to shift people's lifestyles. Now many people do their activities through social media. Social media use is the most appropriate media to reach the target, especially among young people.*

*Promotion of libraries through social media to introduce, libraries including services, facilities and activities in the library, as well as inviting visitors to visit libraries while engaging in library activities, and also library promotion is carried out to improve users.*

**KEYWORDS:** *Library Promotion, Social Media.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **a. Latar Belakang Penelitian**

Perpustakaan perguruan sering kali dikatakan sebagai jantungnya universitas, hal ini disebabkan karena proses di perguruan tinggi tidak terlepas dari kegiatan penelitian, dan pengembangan, inovasi, serta rekayasa ilmu pengetahuan. Perpustakaan perguruan tinggi juga juga memiliki peranan untuk menunjang kegiatan Tri dharma perguruan tinggi diantaranya pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian masyarakat. Disamping itu peran perpustakaan perguruan tinggi juga berfungsi sebagai pusat informasi, dalam mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana perguruan tinggi itu berada (Rodin, 2018).

Di era globalisasi ini informasi sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali dikalangan perguruan tinggi, namun masi banyak juga mahasiswa yang tidak mau berkunjung ke perpustakaan karena masi memiliki mindset buruk terhadap citra perpustakaan itu sendiri, dan banyak dari mereka yang lebih memilih sumber informasi lain dari pada harus ke perpustakaan. Namun agar perpustakaan tidak ditinggalkan oleh penggunanya, maka perpustakaan harus memiliki inovasi-inovasi terbaru untuk menarik perhatian pengunjung. Perpustakaan harus tetap menunjukkan eksistensinya agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber informasi yang paling tepat. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh pustakawan agar perpustakaan tetap dimanfaatkan oleh masyarakat adalah dengan melakukan kegiatan promosi perpustakaan.

Promosi itu sendiri menjadi peran yang sangat penting untuk kemajuan sebuah perpustakaan, promosi dilakukan untuk menawarkan produk atau jasa yang dimiliki perpustakaan (Sukarno, 2017). Promosi juga merupakan wadah untuk memperlihatkan kepada pemustaka apa saja koleksi yang dimiliki perpustakaan,

layanan apa saja yang ada di perpustakaan, dan apa saja kegiatan yang dilakukan di perpustakaan (Iryanti, 2019).

Ada banyak jenis media promosi perpustakaan yang bisa digunakan untuk memasarkan perpustakaan, salah satunya dengan menggunakan media sosial sebagai media promosi perpustakaan, karena dengan semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menunjukkan bahwa media sosial merupakan media yang paling tepat dalam melakukan promosi perpustakaan (Iryanti, 2019).

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 1. Pengertian Promosi

Promosi adalah suatu kegiatan untuk mengkomunikasikan kepada khalayak ramai dengan upaya sebagai pengenalan suatu produk atau jasa yang akan ditawarkan. Kegiatan promosi ini bertujuan untuk menginformasikan produk atau jasa yang diproduksi oleh organisasi sekaligus menarik perhatian konsumen untuk memberikan *respond* terhadap produk atau jasa tersebut (Mustofa, 2017).

Promosi perpustakaan juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pemustaka terhadap produk atau jasa yang dihasilkan oleh perpustakaan. Biasanya mengenai produk berupa koleksi perpustakaan dan produk informasi yang dihasilkan dan juga mengenai jasa yang di ciptakan oleh perpustakaan seperti jasa penelusuran informasi (Pencarian literatur yang dibutuhkan oleh pemustaka), jasa penyediaan informasi, dan sebagai jasa sumber informasi yang memberikan rujukan-rujukan informasi terhadap pemustaka. Dengan adanya promosi perpustakaan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga dapat menarik minat kunjung pemustaka dan dapat memanfaatkan layanan-layanan yang ada di perpustakaan (Mustofa, 2017).

### 2. Media sosial

*New media* merupakan sebuah media yang menawarkan digitalisasi, konvergensi, interaktivitas dan *development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian informasi. Media internet atau media online juga digolongkan menjadi media baru yang ada saat ini, dikarenakan media seperti televisi, koran, majalah dan radio dianggap sebagai media yang sudah lama (Watie, 2011).

Media sosial adalah sebuah media online, yang bisa membuat para penggunanya dapat dengan mudah untuk bertukar informasi, berbagi dan menciptakan informasi melalui *platform* media sosial meliputi blog, wiki, wordpres dan jejaring sosial lainnya. Selain itu media sosial juga dianggap bisa dengan mudah untuk membentuk *social network* sehingga dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan banyak orang (Watie, 2011).

### 3. Peran Media Sosial Bagi Perpustakaan

Menurut Rafi Saumi Rustian, sosial media adalah salah satu media yang digunakan untuk menghubungkan antara satu sama lain dan semua kegiatannya dilakukan secara online yang berarti harus membutuhkan jaringan internet agar bisa terhubung dengan orang lain, agar tetap bisa bersosialisasi di mana saja dan kapan saja tanpa teratas oleh ruang dan waktu. Menurutnya, sosial media dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian yakni (A'yunin, 2018) :

- a. Social network, yaitu media sosial atau media online sebagai sarana untuk berinteraksi dan bersosialisasi. Contohnya facebook, whatsapp, Instagram, Twitter dan lain-lain.
- b. *Discuss*, yaitu media sosial yang dapat dijadikan untuk membentuk forum diskusi dalam melakukan obrolan (*Google talk, phorum, skype, google class* dll.)
- c. *Share*, media sosial yang dapat dijadikan sebagai sarana berbagi informasi berupa file, foto, video, audio dll. Yang dapat digunakan diantaranya, *youtobe, slide share, feedback, flickr* dll.
- d. Social Game, fitur media social berupa game atau permainan yang dapat dimainkan bersama-sama secara online seperti *mobile legends, free fire, PUBG Mobile*, dll.
- e. MMO (*Kartrider, warccraft, neopoets, conan*, dll)
- f. *Virtual worlds* adalah media sosial yang menghubungkan seseorang untuk bertemu secara virtual. Misalnya, *zoom meeting, google meets, jitsi meet*, dll.
- g. *Livecast*, seperti *y! live, blog tv, justintv, listreamtv, livecastr*, dll)

- h. *Live stream*, yaitu media sosial yang dapat digunakan untuk menyiarkan konten secara langsung melalui media internet, seperti *instagram*, *socialthings*, *live.me* dll.
- i. *Micro Blog* yaitu media sosial yang digunakan untuk menulis teks singkat dan mempublikasikannya. Biasanya yang sering digunakan adalah *twitter*, *plurk*, *pownce*, dll.

#### 4. Jenis-Jenis Media Sosial

Adapun jenis-jenis media sosial yang dapat digunakan sebagai media promosi perpustakaan (A'yunin, 2018):

- a) Facebook
- b) Twitter
- c) Youtube
- d) LinkedIn
- e) Tumblr
- f) Pinterest
- g) Instagram
- h) Snapchat
- i) Vine
- j) Google Plus
- k) Flickr.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif atau yang bisa disebut juga dengan *interpretive research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research* adalah pengumpulan data yang memiliki latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang sedang terjadi, dan bersifat deskriptif. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan *purposive* dan *snowball* (Anggito, 2018).

Penelitian ini penulis juga menggunakan kajian literatur melalui analisa berbagai literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi partisipan secara online untuk mengetahui strategi promosi perpustakaan yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Medan Area.

Disini saya melakukan interview kepada pustakawan Universitas Medan Area, dan meninjau secara langsung media-media sosial yang digunakan sebagai sarana promosi untuk melihat konten-konten yang ada didalamnya.

c. Analisis Data

Dalam analisis data ini, Data yang didapatkan dilapangan segera dikelola untuk segera dievaluasi dan menyajikan sesuai dengan ruang lingkupnya agar dapat menjadi informasi dan pengetahuan bagi yang lainnya.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil informasi yang diberikan oleh pustakawan Perpustakaan Universitas Medan Area yaitu abangda Muhammad Hamzah Sofyan bahwa promosi perpustakaan yang dilakukan lebih banyak melalui media sosial. Adapun beberapa *platform* media sosial yang digunakan adalah Facebook, instagram, twitter, youtube, website, whatsapp, serta e-mail.

Adapun situs-situs media sosial perpustakaan Universitas Medan Area yang dapat dikunjungi adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Akun Media Sosial Yang Dimiliki Oleh Perpustakaan UMA

1. Facebook : Perpustakaan Universitas Medan Area
2. Twitter : @PerpustakaanUma
3. Instagram : @perpustakaan\_uma
4. Youtube : Perpustakaan UMA
5. Email : [perpustakaan@uma.ac.id](mailto:perpustakaan@uma.ac.id)
6. Whatsapp : 082272760345

Melihat isi situs-situs media sosialnya perpustakaan Universitas Medan Area cukup sering memberikan informasi seputar perpustakaan, baik itu mengenai layanan-layanan yang ada di perpustakaan Universitas Medan Area dan cara penggunaannya. Akun media sosial instagram nya banyak memuat informasi-informasi penting, tidak hanya terkait dengan perpustakaan saja namun juga terkait akademisi yang ada di perpustakaan Universitas Medan Area. Perpustakaan Universitas Medan Area tidak hanya memberikan informasi seputar layanan yang dimiliki oleh perpustakaan saja, namun juga layanan yang ada di perpustakaan lain yang bisa diakses bersama secara gratis, memberikan pengumuman-pengumuman dan tutorial pencarian-pencarian informasi. Desain yang digunakan juga cukup menarik perhatian para pemustaka, karena tidak hanya berbentuk flyer saja tetapi juga ada yang berbentuk video dengan animasi-animasi yang di desain secara menarik.

Untuk chanel youtube nya juga berisi konten-konten positif terkait promosi perpustakaan, mulai dari video profil perpustakaan, layanan yang diberikan beserta cara pengaksesannya, dan juga video-video tutorial pencarian bahan-bahan sumber informasi. Untuk pemakai media sosial melalui whatsapp perpustakaan Universitas Medan Area menyediakan layanan bernama Ask Librarian Uma, dimana para pemustaka bisa bertanya langsung dengan pustakawan, dan melakukan interaksi secara langsung dengan pustakawan perpustakaan UMA. Melalui nomer whatsapp 0823-7268-0001, layanan ini juga dapat dilakukan melalui website dan email perpustakaan. Dengan begitu pustakawan dapat membantu secara langsung sesuatu yang dibutuhkan oleh para pemustaka.

Berikut ini adalah situs-situs media online yang digunakan sebagai sarana promosi oleh Perpustakaan Universitas Medan Area:



Gambar 4.2 Tampilan Website Perpustakaan Medan Area



Gambar 4.3 Profil akun Youtube Perpustakaan UMA



Gambar 4.4 Profil akun Youtube Perpustakaan UMA



Gambar 4.5 Profil akun Twitter Perpustakaan UMA

## 5. PENUTUP

### a. Kesimpulan

Promosi perpustakaan melalui media sosial dianggap cukup efektif dan efisien karena dapat mempengaruhi sekaligus memberikan penjelasan kepada pengguna akan berbagai macam layanan dan fasilitas yang dimiliki perpustakaan Universitas Medan Area. Berbagai media sosial digunakan untuk melakukan promosi perpustakaan seperti facebook, twitter, instagram, whatsapp, youtube, website, dan email.

Setiap kegiatan yang dilakukan diperpustakaan selalu dipublish lewat akun media sosial perpustakaan hal ini juga termasuk salah satu teknik untuk menarik perhatian para pemustaka. Tidak hanya itu media sosial yang dimiliki perpustakaan Universitas Medan Area juga selalu memposting berbagai tutorial penelusuran informasi seperti video tutorial cara penggunaan OPAC dan video-video tutorial penelusuran informasi melalui situs-situs digital yang dapat diakses secara gratis oleh pengguna.

### b. Saran

Sarannya supaya perpustakaan Universitas Medan Area lebih mengembangkan konten-konten yang ada dimedia sosialnya lebih menarik lagi dan mengikuti perkembangan zaman saat ini. Media sosialnya juga diharapkan bisa bertambah lagi, tidak hanya itu saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, N. A. Q. (2018). Promosii Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Melalui Media Sosial. *Jurnal Libria*, 10(1), 48–63.
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.1). Jawa Barat: CV. Jejak.
- Iryanti, Y. S. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Twitter Di Perpustakaan Hukum Daniel S.Lev : Library Promotion Using Social Media Twitter At. *Journal Of Library and Information Science*, 9(2), 128–143.  
<https://doi.org/10.17509/edulib.v9i2.17763>
- Mustofa. (2017). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial : Best Practice. *Jurnal Publish*, Vol.1, No.(2), 21–29.
- Rodin, R. (2018). Peran Perpustakaan Institusi Agama Islam Negeri Curup Dalam Pengembangan Masyarakat Ilmiah Kampus. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Perpustakaan IAIN Curup*, Vol. 2, NO.
- Sukarno, L. G. (2017). Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial di Perpustakaan. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 24(4), 59–64.
- Watie, E. D. S. (2011). Komunikasi dan Media Sosial. *The Messenger*, Vol.III, No.1.